

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pemberdayaan masyarakat melalui usaha ekonomi kerajinan anyaman pandan di Kelurahan Enok. Dalam pemberdayaan masyarakat perlu dilaksanakan secara bertahap, berkesinambungan dan berkelanjutan. Tahapan tersebut harus berjalan secara sistematis dalam usaha mengubah prilaku dan kebiasaan masyarakat kearah yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan ada beberapa tahapan dalam proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui usaha ekonomi kerajinan anyaman panan.

1. Peyadaran

Penyadaran berarti bahwa masyarakat secara keseluruhan menjadi sadar bahwa mereka mempunyai tujuan-jujuan dan masalah-masalah. Masyarakat yang sadar juga mulai menemukan peluang-peluang dan memanfaatkan sumberdaya yang ada di tepat itu. Tahap penyadaran dapat dilakukan dengan memberikan motivasi kepada masyarakat tentang kerajinan anyaman pandan. Kerajinan anyamn ini juga memanfaatkan bahan baku yang ada terdapat dikelurahan enok. Penyadaran itu mulanya pengeraji atau pengelola mendatangi masyarakat untuk melakukan sosialisasi atau penyuluhan tentang kerajinan anyaman pandan. Seperti yang di ungkapkan oleh bapak Alimuddin Selaku pemilik dan pengelolah anyaman pandan, Yaitu:

“Dulu awal mulainya saya bersama bapak ABD KARIM mulai mengenalkan kerajinan anyaman pandan kebeberapa masyarakat setempat kelurahan enok pada tahun 2001 dengan mengumpulkan warga masyarakat dan kami memberikan penyuluhan tentang program kegiatan anyaman pandan. Kami menggambarkan salah satu keberhasilan tentang kegiatan kerajinan tangan anyaman pandan pernah dilaksanakan di daerah lain., menyampaikan informasi tentang kerajinan tangan anyaman pandan dan mengajak masyarakat agar turut berpartisipasi dalam mengembangkan industry rumah tangga khususnya industri kerajinan dari bahan pandan dan pelepah kelapa⁴⁴..”

⁴⁴ Alimuddin, Wawancara, Ketua Pengelolah Anyaman Pandan, 15 April 2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Sahati Selaku tenaga kerja anyaman pandan karya bersama mengungkapkan bahwa:

“Awal mengenal anyaman pandan dari penyuluhan yang diadakan dirumah kepala dusun. Waktu itu saya diajak sama saudara, katanya ada penyuluhan tentang kerajinan ayaman pandan. Awalnya saya penasaran dan saya datang lalu mengikuti semua kegiatan penyuluhan tentang kerajinan anyaman pandan. Setelah selesai kegiatan penyuluhan, saya merasa tertarik karena jarang ada kegiatan kerajinan dari bahan pandan dan pelepah kelapa⁴⁵”.

Sedangkan ibu Endang Selaku tenaga kerja anyaman pandan karya bersama mengungkapkan bahwa:

“kalau saya bergabung di kerajinan anyaman pandan karena saya mendengar mengenai kerajinan anyaman pandan dari teman saya, saya langsung datang ketempat kerajian anyaman pandan untuk melapor untuk melamar berkerja karena kebetulan di rumah tidak ada pekerjaan lain dan penapat juga yang tidak menentu , saya langsung merimanya lumayan untuk mambah-nambah penghasilan keluarga⁴⁶”.

Saudara ibu Nurhidayati selaku tenaga kerja kerajinan anyaman pandan mengungkapkan bahwa:

“ saya bergabung di kerajinan anyaman pandan karena niat mau cari kerja sampingan, saya dengar kerajinan anyaman pandan ini dari teman dan saya merasa tertarik singgah saya datang ketempat kerajinan anyamana pandan jumpai ketua penggelolahnya untuk ikut bergabung. Kerajinan anyaman pandan juga dikerjakan dirumah”⁴⁷.

Dari beberapa pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa tahap awal pemberdayaan masyarakat melalui kerjina tangan anyaman pandan adalah tahap penyadaran. Penyadaran dilakukan dengan dengan cara kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh ketua pengelola yang bekerja sama dengan kelurahan enok di kecamatan enok. Sekalanjutnya penyadaran dilakukan dengan komunikasi secara langsung dengan masyarakat atau antar pengelola dan anggota tenga kerja. Pengelolah juga

⁴⁵ Sehati, Wawancara, Pekerja Anyaman Pandan , 15 April 2021

⁴⁶ Ending, Wawancara, Pekerja Anyaman Pandan, 15 April 2021

⁴⁷ Nurhidayati, wawancara, pekerja anyaman pandan, 15 April 2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penguatan Kapasitas

Penguatan adalah suatu proses upaya yang sistematis menjadi suatu lembaga suatu masyarakat menjadi lebih baik, dinamis, berdaya dan kuat dalam menghadapi berbagai pemenuhan kebutuhan atau hambatan yang dapat mempengaruhi eksistensinya. Penguatan kapasitas merupakan suatu proses peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat sebagai pelaku pengelola kerajinan anyaman pandan. Penyaluran peningkatan keterampilan masyarakat serta mengenai kerajinan anyaman pandan maka dalam meningkatkan kapasitas itu dapat melalui kegiatan pelatihan kerajinan anyaman pandan sebagaimana Bapak Alimuddin selaku pengelola kerajinan anyaman pandan mengungkapkan bahwa:

“pelatihan kami lakukan dengan pemberian materi yang terlebih dahulu untuk pengenalan tentang kerajinan tangan anyaman pandan kemudian saya menjabarkan cara pemanfaatan daun pandan dan pelepah kelapa bahan baku kerajinan, proses produksi, serta pemasaran produk dimana minat konsumen akan produk kerajinan anyaman pandan masih tinggi baik dari konsumen dari laurkota maupun luar negeri. Kami memberikan pelatihan dengan praktek secara langsung mengenai cara mengayam daun pandan dengan pelepah kelapa. Untuk bahan dan contoh barangnya kami sudah sediakan juga. Dan setelah selesai kegiatan penyuluhan banyak warga yang berminat untuk bergabung di kerajinan anyaman pandan, kemudian kami dan masyarakat lainnya membentuk satu kelompok kecil pengerajin anyaman. Yang bergabung di kerajinan anyaman pandan tidak memiliki syarat khusus yang penting memiliki motivasi, niat dan kemauan berkerja sama⁴⁸”.

Ibu Sempo selaku tenaga kerja dikerajinan anyaman pandan mengungkapkan bahwa:

“Di tempat kerajinan anyaman panda saya dilatih langsung cara pengayaman pandan yang sudah disediakan bahan anyaman pandan dengan berbagai betuk dan model. Bahan juga sudah disediakan. Dan saya dilatih sampai proses produknnya selesai, setelah itu saya langsung digabungkan dalam proses produksi⁴⁹”.

⁴⁸ Alimuddin, Wawancara, Ketua Pengelola Anyaman Pandan, 15 April 2021

⁴⁹ Sempo, Wawancara, Pekerja Kerajin Anyaman Panda, 16 April 2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saudara Nurhayati yang salaku tenaga kerja juga di kerajinan anyaman pandan mengungkapkan bahwa:

“ saya juga di latih oleh pengelolah kerajinan anyaman pandan. Awal pelatihannya di berikan informasih tentang cara mengerjakannya dari awal sampai akhir penyelesain produksinya. Dan Saya dilatih secara langsung dengan tata cara membuat memproduksi anyaman pandan dari kasih pewarna daun pandan sampai proses mengayam daun pandannya⁵⁰”.

Ibu Nurhidayati selaku tenaga kerja lainnya di kerajinan anyaman pandan karya bersama mengungkapkan bahwa:

“ saya pertama kali bergabung di kerajinan anyaman pandan di ajak sama teman yang kerja di kerajinan anyaman pandan disini, saya dilatih dan di praktekan langsung oleh pihak anggota kerajinan anyaman pandan dari membuat kerangka sampai menyelesaikan anyaman produksinya⁵¹”.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tahap penguatan kapasitas daya masyarakat dilaksanakan dengan kegiatan pelatihan . kegiatan pelatihan dilaksanakan oleh pengelolah dengan cara pemberian materi dan praktek langsung ditempat peyuluhan di rumah lurah dan tempat kerajinan tangan anyaman pandan karya bersama. Adapun kegiatan pelatihan melalui dua proses yaitu proses produksi dan proses pemdampingan sebagai berikut:

a. Proses produksi

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan jika didukung dengan waktu dan tempat pelaksanaanya yang jelas. Tempat sebagai saranan untuk memfasilitasi masyarakat dalam menjalankan proses produksi di tempat penampungan produksi yang sudah selesai. Sedangkan lokasi waktu pelaksanaan kegiatan produksi kerajinan dari karya bersama dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan target yang ditentukan.

⁵⁰ Nurhayati, *Wawancara*, Pekerja Kerajinan Anyaman Pandan, 16 April 2021

⁵¹ Nurhidayati, *Wawancara*, Pekerja Anyaman Pandan , 16 April 2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti yang diungkapkan bapak Alimuddin selaku pemilik dan pengelola kerajinan anyaman anyaman pandan karya bersama, bahwa:

“hari kerjanya yang dilakukan dirumah masing-masing pengerajin anyaman pandan, kalau di rumah saya biasanya hanya untuk kegiatan finising produk anyaman dan anyaman yang sudah siap di kumpulkan ketempat kerajinan anyaman pandan karya bersama⁵²”.

Ibu sehati selaku pengerajian anyaman pandan karya bersama mengungkapkan bahwa:

“kalau menganyam lakukan dirumah masing-masing pengerajin dan pekerjaannya sesuai waktu senggang kita mbak. Kalau saya dikejar target satu minggu penuh bisa saya melakukan kegiatan menganyam⁵³”.

Berdasarkan pernyataan dari bapak Alimuddin dan ibu Sehati diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan kerajinan tangan anyaman pandan dilaksanakan di rumah masing-masing pengerajin.

Lokasi waktu yang ditentukan untuk tenaga kerja yang dikerjakan dirumah masing-masing tidak ada alokasi waktu yang ditentukan khusus karena dikerjakan dirumah masing masing dan disesuaikan dengan waktu senggang pengerajin kecuali yang dikejar target.

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di kerajinan anyaman pandan karya bersama dilakukan dengan secara nyata yang harus dikerjakan masyarakat adalah melalui proses produksi kerajinan anyaman pandan .

Berdasarkan dari hasil pengamatan, langka-langka proses produksi kerajinan tangan anyaman pandan dilakukan dari tahap awal yaitu tahap pewarnaan daun pandan dan penjemuraan daun pandan.

⁵² Alimuddin, *Wawancara*, pengelola kerajinan anyaman pandan, 15 April 2021

⁵³ Sehati, *Wawancara*, Pekerja anyaman pandan , 15 April 2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti pernyataan dari bapak Alimuddin selaku pemilik dan pengelola kerajinan anyaman pandan karya bersama, bahwa:

“pelaksanaan proses produksi dilakukan jika ada pesanan, biasanya pesanan berasal dari trading yang akan mengekspor maupun pesanan lokal yang nantinya akan dijual kembali ke konsumen. Walaupun begitu usaha kerajinan anyaman pandan tidak pernah sepi pesanan, jadi setiap hari masih bisa memproduksi barang kerajinan”⁵⁴.

Hal tersebut didukung dengan pernyataan dari ibu sehati selaku anggota tenaga kerja kerajinan anyaman pandan karya bersama yang mengatakan bahwa:

“pekerjaan proses produksi setahu saya kalau ada pesanan saja. Kalau tidak ada pesanan kadang tidak buat . tapi Alhamdulillah untuk selama ini selalu ada pesanan terus, jadi tahap produksinya tetap jalan dari tahap awal sampai akhir produksi. Saya biasanya membuat membuat kerajinan anyaman pandan ini merupakan tudung saji atau tempat kue”⁵⁵.

Bapak Alimuddin selaku pemilik dan pengelolah kerajinan anyaman pandan mengungkapkan bahwa:

“pelaksanaan proses produksi jika ada pesanan saja tetapi ada juga yang membuat kerajinan walaupun tidak ada pesanan dan dikumpulkan di gudang atau tempat produksi kerajinan anyaman pandan Kalau ada pesanan udah setok yang sudah siap. Kegiatan biasanya dimulai dari proses awal produksi kerajinan anyaman pandan yang melibatkan masyarakat segitar dan dikerjakan oleh ibu-ibu segitar sini. Kami memiliki ± 30 orang anggota yang mengerjakan kerajinan anyaman pandan.”⁵⁶.

Ibu Assek salah satu anggota tenaga kerja anyaman pandan karya bersama mengungkapkan bahwa:

“kerajinan anyaman biasanya dapat dilakukan kegiatan pengayaman jika kalau ada pesanan dari konsumen dan udah ada contoh dari pihak kerajinan anyaman pandan karya bersama”⁵⁷.

⁵⁴ Alimuddin, Wawancara, Pengelolah Anyaman Pandan, 15 April 2021

⁵⁵ Sehati, Wawancara, Pekerja Anyaman Pandan, 15 April 2021

⁵⁶ Alimuddin, Wawancara, Pengelolah Anyaman Pandan, 15 April 2021

⁵⁷ Assek, Wawancara, Pekerja Anyaman Pandan, 17 April 2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pertanyaan di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan kerajinan tangan anyaman pandan terlaksanakan jika ada pesanan dari konsumen. Pelaksanaan kegiatan kerajina anyaman karya bersama dilakukan oleh masyarakat sekitar dan sebagian besar dikerjakan dari ibu-ibu yang segitar tempat produksi.

Pelaksanaan kegiatan produksi di kerajinan anyamn pandan karya bersama dilaksanakan dengan antusias oleh tangan kerja kerajinan anyaman pandan dikarekan saat disela-sela kegiatan produksi diselingin dengan bercadan, ngobrol-ngobrol dan sambilan tonton televisi karena kegiatan pembuatan produksinya di laksanakan dirumah masing-masing. Namun hal ini tidak mengganggu proses produksi kerajinan anyaman pandan. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Sehati selaku tenaga kerja di kerajinan anyaman pandan, bahwa:

“saya sangat antusias dengan adanya kegiatan kerajinan ini, karena saya bisa menambahkan uang dan bisa menambah pendapatan pengasilan keluarga. Perkerjaannya menurut saya tidak terlalu sulit, proses pembuatan kerajinan anyaman pandan bisa diselingi dengan ngobrol-ngobrol biar tidak bosan saja⁵⁸”.

Hal tersebut didukung pula dengan ungkapan dari bapak Alimuddin selaku ketua dan pemilik kerajinan anyaman pandan, bahwa:

“saya tidak pernah memaksa tenaga kerja selalu serius dalam melaksanakan kegiatan kerajinan anyaman pandan, saya merasa senang kalau mereka mengerjakan dengan santai sehingga mereka tidak merasa bosan dalam melakukan proses pembuatan kerajinan anyaman pandan. Tapi asalkan tidak mengganggu proses produksi kerajinan anyaman pandan dan kegiatan bisa selesai pada waktu yang di tentukan⁵⁹”.

Berdasarkan dari pertanyaan diatas dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan kegiatan pembuatan kerajinan tangan anyaman

⁵⁸ Sehati , Wawancara , Pekerja Anyaman Pandan , 15 April 2021

⁵⁹ Alimuddin , Wawancara, Ketua Pengelolah Anyaman Pandan, 15 April 2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandan karya bersama dilakukan dengan antusias di sertakan dengan ngobrol-ngobrol dan nonton televise agar mereka tidak bosok dalam melaksanakan proses produksi kerajinan anyaman pandan. Sehingga tenaga kerja dapat merasa enjoy dalam melaksanakan kegiatan pembautan kerajinan tangan anyaman pandan.

Berdasarkan hasil pengamatan, proses pelaksanaan kegiatan kerajinan anyaman pandan antara ketua Pengelola dengan tenaga kerja mempunyai proses intraksi yang baik. Komunikasi yang baik di kerajinan anyaman pandan telah menciptakan kerja sama yang baik antara pengelola dengan tenaga kerja. Berdasarkan dari ungkapan bapak Alimuddin selaku pemilik dan ketua pengelola kerajinan anyaman pandan, bahwa :

“hubungannya terjalin dengan baik dengan tenaga kerja, saya juga ikut berpartisipasi dalam bantu-bantu tenaga kerja kalau tenaganya mengalami kesulitan dalam proses produksi kerajinan anyaman pandan, saya juga sering bertukar pendapat dengan tenaga kerja baik dengan mengenai jalannya proses produksi kerajinan anyaman pandan untuk lebih baik kedepannya. Setahu saya dalam hubungan antar tenaga kerja tidak ada masalah semuanya saling berhubungan baik dan saling berkerja sama dalam melaksanakan kegiatan ini⁶⁰”.

Ibu Sehati selaku tenaga kerja di kerajinan anyaman pandan karya bersama mengungkapkan bahwa :

“ hubungan tenaga kerja dengan pengelolah berhubungan dengan baik, kami juga sering bertukar pendapat mengenai kegiatan kerajinan anyaman pandan. Bahkan pengelolah tidak segan-segan untuk berkerja sama dan membantu kami kalau ada yang kurang. Dan beliau menganggapinya dengan rama⁶¹”.

Ibu Sempo selaku tenaga kerja pengerajinan anyaman pandan karya bersama mengungkapkan bahwa:

⁶⁰ Alimuddin, *Wawancara*, Ketua Pengelolah Anyaman Pandan, 15 April 2021

⁶¹ Sehati, *Wawancara*, Pekerja Anyaman Pandan , 15 April 2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“ saya bergabung sudah 5 tahun di kerajinan anyaman pandan, dan selama saya ikut bergabung dalam kegiatan ini, ketua kelompok dan tenaga kerja selalu kerja sama dan saling membantu⁶²”.

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa potensi intraksi atau hubungan tenaga kerja dengan pengelolah terjalin dengan baik dengan saling bertukar pendapat mengenai kegiatan kerajinan anyaman pandan ini. Selama berjalanya kegiatan pengelolah selalu mendampingi kegiatan dan pengololah tidak segan-segan membantu tenaga kerjanya, dan ketua pengelolah selalu menganggapi dengan ramah.

Proses interaksi antar tenaga kerja dengan pengelolah juga terjalin dengan baik dan selalu berkerja sama dalam proses kegiatan anyaman pandan ini jika mengalami kesulitan.

b. Pendampingan

Pendampingan merupakan salah satu tahap dalam proses pemberdayaan masyarakat. Di kerajinan anyaman pandan pendampingan dilakukan oleh pengelolah kerajinan anyaman pandan karya bersama. Pendampingan yang dilakukan oleh pengelolah dari tahap awal sama tahap akhir proses kegiatan kerajinan anyaman pandan.

Seperti yang di ungkapakan oleh ibu Sehati selaku tenaga kerja di kerajinan anyaman pandan mengungkapkan bahwa:

“ pendampingan selalu dilakukan dan saya ikut langsung dalam kegiatan. Pendampingan dilakukan untuk melatih dan mengajarkan tenaga kerja kerajinan anyaman pandan agar mengerti dalam proses pembuatan kerajinan anyaman pandan, sekaligus memantau tenaga kerja dalam pembuatan kerajinan anyaman pandan. Biasanya pendampingan dilakukan oleh ketua pengerajin dan melakukan pengecekan apakah tenaga kerja anyaman pandan yang telah dibuat sudah sesuai atau belum serta memotivasi para pengerajin jika ada kendala dan saling berkomunikasi untuk mengatasi

⁶² Sempo, Wawancara , Pekerja Anyaman Pandan, 15 April 2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika mengalami kendala dalam proses pembuatan kerajinan anyaman pandan.⁶³

Sesuai apa yang diungkapkan oleh ibu Nurhayati selaku tenaga kerja di anyaman pandan bahwa:

“ pengelola selalu mendampingi kami, biasanya pengelolah ikut berkerja sama bersama kami, mengerjakan dan membantu kami jika mengalami kesulitan mengenai kegiatan pembuatan kerajinan anyaman pandan yang dilakukan.⁶⁴”

Ibu Endang selaku salah satu tenaga kerja di kerajina anyaman pandan bersama mengungkapkan bahwa:

“ pendamping dilakukan dengan mengajarkan, mengarahkan dan memberi motivasi dengan membimbing para pengerajin dalam proses pengayaman. Proses pengayaman dilakukan di rumah masing-masing pengerajin, saya kadang datang kerumah pengerajin hanya untuk mengecek apakah produksi anyaman pandan sesuai apa yang diinginkan, jika ada kendalah saya salalu memotivasi pengerajin yang mengalami kesulitan dalam proses penganyaman⁶⁵” .

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bentuk dalam pendampingan yang dilakukan oleh pengelolah yaitu dengan ikut langsung dalam proses kegiatan anyaman pandan dan melakukan pemantauan, memberikan arahan, mengajarkan tenaga kerja dalam proses pembuatan kerajinan anyaman pandan.

Selain itu pengelolah kerajinan anyaman pandan berperan antara konsumen atau pihak pemesan atau mitra kerja sama dengan tenaga kerja pengerajin anyaman pandan.

3. Tahap Kemandirian

Proses tahap kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang di tandai kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang di pandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang di hadapi dengan kemampuan yang

⁶³ Sehati , *Wawancara*, Pekerja Anyaman Pandan, 15 April 2021

⁶⁴ Nurhayati, *Wawancara*, Pekerja Anyaman Pandan, 16 April 2021

⁶⁵ Ending, *Wawancara*, Pekerjaan Anyaman Pandan, 16 April 2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki. Namun Seringkali kurang di perhatikan oleh pengelolah maupun pengurus dalam program dalam melaksanakan program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pada hal proses kemandirian sangatlah penting guna menilai sejauh mana kemajuan dan kemandirian maupun pencapaian apa saja yang sudah dirai dalam pelaksanaan suatu kegiatan pemberdayaan.

Dalam proses kemandirian kegiatan pembuatan kerajinan anyaman pandan karya bersama untuk menilai sejauh mana pelaksanaan kegiatan kerajinan anyaman pandan tersebut, apakah sudah efektif atau belum, apakah sudah sesuai dengan tujuan yang di harapkan, apakah mengalami kemajuna atau kemandirian maupun apa saja ketercapian dalam pelaksanaan kegiatan anyaman pandan karya bersama.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Alimuddin selaku pemilik dan pengelolah kerajinan anyaman pandan bersama, bahwa:

“proses tahap kemandirian kegiatan yang dilakukan dengan memantau terus proses produksi dari awal sampai akhir untuk mengetahui perkembangannya, apakah produksi yang dihasilkan sudah sesuai yang diharapkan, kegiatan produksi mengalami kemajuan atau malah kemunduran, apa saja yang telah tercapai belum tercapai, biasanya untuk melihat kemandirian dilakukan dengan menetapkan jumlah produksi yang harus dibuat, karena jumlah produksi mempengaruhi motivasi tenaga kerja kerajinan anyaman pandan⁶⁶”.

Berdasarkan pernyataan dari bapak “alimuddin” dapat disimpulkan bahwa tahap kemandirian dalam proses kegiatan kerajinan anyaman pandan dilakukan oleh pengelola dengan memantau langsung proses produksi pembuatan kerajinan anyaman pandan dari awal sampai akhir. Pemantauan dilakukan untuk mengetahui adanyan tidak adanya perkembangan dari tenaga kerja selama pelaksanaan kegiatan kerajinan anyaman pandan , adanya tidak adanyan kesesuain produk yang dihasilkan dengan yang direncanakan dari awal. Kegiatan produksi mengalami

⁶⁶ Alimuddin, Wawancara, Ketua Pengelolah Anyaman Pandan , 15 April 2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemajuan atau kemunduran dan pencapain apa saja sudah di raih dan perlu di raih.

Proses kerajinan anyaman dilakukan dengan menetapkan jumlah produksi yang harus dicapai, adanya penetapan jumlah produksi dapat mempengaruhi motivasi tenaga kerja untuk menyapai target karena itu sangat berhubungan seberapa besar pengehasilan yang dicapai atau yang raih.

B Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari data wawancara, pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti akan menjelaskan pembahasan mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha kerajinan anyaman pandan karya bersama di Kecamatan Enok, Kelurahan Enok. Pembahasan dijelaskan berdasarkan rumus masalah yang telah ditetapkan.

Kerajinan anyaman pandan mulai pada tahun 2001 yang pertama didirikan oleh bapak Abdul Karim dan setelah meninggal di teruskan oleh bapak Atminuddin Yusuf. Lokasi Penelitian ini dilakukan diwilayah Kabupaten Indragiri Hilir yaitu Kecamatan Enok pada sentra kerajinan anyaman pandan karya bersama Jl.Sulawesi No.42 Kelurahan enok, kecamatan enok kabupaten indragiri hilir provinsi riau. Adapun latar belakang terbentuknya kerajinan anyaman pandan ini berawal dari keperhatinan angka pengangguran yang masih tinggi karena masih kurang ketersediaan lapangan pekerjaan dan masih banyak masyarakat perdesaan yang masih miskin dan membutuhkan penghasil tambahan dalam keluarganya. Sehingga pengelola berinisiatif merintis usaha pembuatan kerajinan anyaman pandan dari bahan daun pandan dan pelepah kelapa kelapa.

Memilih bahan kerajinan anyaman pandan dari tanaman daun pandan dan pelepah kelapa karena bahan tersebut dari kerajinan mudah di dapatkan dan harganya murah. Proses pembuatan kerajinan anyaman pandan tidak terlalu sulit untuk di anyam. Sebagai kegiatan menganyam sudah di kenal oleh masyarakat dari kecil dan di sekolah juga pernah di ajarkan oleh guru

seni budaya. Usaha dibidang kerajinan anyaman pandan menguntukkan karena masih banyak yang mengiginkan yang rama lingkungan dan masih alami, Karajinan anyaman pandan biasa juga di perlombangkan dalam pemeran.

Kerajinan anyaman pandan merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang sudah Sembilan belas tahun bergerak dibidang pembuatan kerajinan tangan dari bahan pandan dan pelepa kelapa. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan kerajinan tangan dari bahan daun pandan dan pelepa kelapa yang melibatkan masyarakat sekitar tempat produksi melalui proses perekrutan tenaga kerja.

Sekarang ini sudah memiliki 30 orang anggota sebagai tenaga kerja di kerajinan anyaman pandan yang melibatkan langsung dalam produksi, sehingga hasil yang di dapat akan dinikmati sendiri oleh masyarakat tersebut.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan anyaman pandan dapat terlaksana dengan baik karena pengelolah kerajinan anyaman pandan berkerja sama dengan DEKRANASDA kab. Indragiri hilir dan pihak perindustrian, perdangan dan penanaman modal kab. Indragiri hilir. Sebagai pendukung jalannya kegiatan kerajinan anyaman pandan.

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyakata melalui kegiatan kerajinan tangan anyaman pandan dengan konsep pemberdayaan masyarakat dari soetomo yaitu pemberdayaan sebagai suatu proses yang bersifat muti aspek, baik dari tinjaun dari sumber daya alamnya (*natural resources*). Sumber daya manusia (*huma resources*), serta sumber daya sosial (*sosial resouces*) melalui pemanfaatan sumber daya ini secara seoptimal mungkin.

Kegiatan di kerajinan anyaman pandan dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam, tanaman pandan dan pelepa kelapa khususnya pandan yang diambil bagian daunnya dan pelepa kelapa di ambil bagian belakang pelepah kelapa sebagai bahan baku utama dalam pembuatan anyaman pandan. Dari sumberdaya manusia dapat dilihat dari kegiatan anyaman pandan yang melibatkan masyarakat sekitar tempat produksi untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan kegiatan kerajinan anyaman pandan dan dari segi sumber daya sosialnya dapat dilihat dari kegiatan kerajinan anyaman pandan yang berkeja sama dengan pengelola dan anggotanya.

Kerajinan anyaman pandan berdiri sebagai salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat dibidang industry rumahan (*home industry*). Kerajinan tangan anyaman pandan memiliki tujuan yaitu memanfaatkan sumber daya alam untuk mengurangi pengangguran, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di desa, menyejahterakan masyarakat dan melestarikan kerajinan anyaman di daerah perdesaan. Tujuan kerajinan anyaman pandan sesuai dengan tujuan pemberdayaan masyarakat moh shofan yaitu untuk memperbaiki (*to improve*) kondisi ekonomi, sosial, dan kebudayaan masyarakat untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik.

Sesuai dengan tujuan kerajinan anyaman pandan dan tujuan pemberdayaan menurut moh shofan yaitu dalam hal untuk memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat karena yang bergabung dengan kerajinan anyaman pandan bisa mendapatkan penghasilan yang bisa membantu perekonomian dalam keluarganya.

Dari kondisi sosial dapat dilihat dari masyarakat yang turut berpartisipasi dan berkerja sama dikegiatan kerajinan anyaman pandan sehingga dapat mengurangi pengangguran dengan buka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Sedangkan dari segi kebudayaan kerajinan anyaman pandan ini bertujuan melestarikan kembali kegiatan kerajinan terutama pengayam dengan menggunakan bahan baku bahan pandan dan pelepah kelapa yang kering. Tujuan lainnya dari kerajinan anyaman pandan yaitu mampu menyejahterakan masyarakat dan kualitas hidup masyarakat dalam meningkatkan perekonomian yang semakin baik.

Untuk mencapai tujuan kerajinan anyaman pandan berkerja sama dengan pihak DEKRANASDA untuk pemasaran produk dari konsumen luar Negara ataupun dalam Negari. Dalam pemasaran produk sangat penting diperhatikan dalam menjalankan kegiatan dalam usaha dan mengutamakan kualitas produk agar pemasarannya berjalan dengan baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil penelitian, produk yang di hasilkan oleh kerajinan anyaman pandan beraneka raga macam seperti tudung saji, keranjang buah, tempat kue, dan beberapa produk rumah tangga lainnya. Dalam mempertahankan keberlangsungan proses produksi dengan menjaga kepercayaan dengan mitra kerja dalam pemasaran produk dengan mengutamakan kualitas produk dan ketepatan waktu sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh konsumen.

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan kerajinan anyaman pandan sesuai dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat menurut zubaedi yaitu berbasis lokal, berorientasi pada peningkatan kesejahteraan, berbasis kemitraan, bersifat holistic dan berkelanjutan.

Berbasis lokal karena kegiatan anyaman pandan ini di jalan Sulawesi, kelurahan enok yang melibatkan sumber daya lokal dengan masyarakat sekitar dalam proses kegiatan pembuatan kerajinan anyaman pandan. Kerajinan ini juga berorientasi dalam meningkatkan pada kesejahteraan masyarakat agar mendapatkan penghasilan tetap. Kerajinan anyaman pandan juga berkerja sama dengan beberapa pihak untuk berjalanya kegiatan kerajinan anyaman pandan.

Proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan ekonomi kerajinan anyaman pandan merupakan salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat karena proses pelaksanaan kegiatan produksi anyaman pandan dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan. Bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat di kerajinan anyaman pandan adalah menyadarkan masyarakat akan potensi dan masalah yang sedang dihadapi, mendorong kemampuan dan kerampilan masyarakat melalui kegiatan pelatihan dan kegiatan pendampingan yang dilaksanakan secara berkelanjutan melalui proses produksi.

Melalui kegiatan kerajinan anyaman pandan masyarakat dilatih dan dibimbing dari tahap awal sampai proses akhir, agar kehidupan masyarakat lebih sejahtera dan berkualitas. Sehingga mampu mengubah perilaku dan kebiasaan masyarakat yang kearah lebih baik lagi. Kegiatan kerajinan anyaman pandan dilaksanakan dengan sesuai dengan pengertian dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan yang ada di teori adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong motivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi tersebut agar menjadi nyata.

Berdasarkan hasil penelitian, proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan kerajinan anyaman pandan Yaitu melalui penyadaran, penguatan potensi atau daya, pelaksanaan tindakan nyata dan evaluasi.

1. Peyadaran

Berdasarkan hasil penelitian tahap peyadaran dilakukan melalui kegiatan penyuluhan dan komunikasih secara nyata. Kegiatan penyuluhan dilakukan oleh pengelola kerajinan anyaman pandan yang datang beberapa tempat di kelurahan enok. Pengelola di bantu oleh kepala RT atau RW untuk mengumpulkan warga masyarakat setempat guna untuk mengikuti penyaluhan tentang kegiatan kerajinan anyaman pandan .

Pada tahap ini pengelola kerajinan anyaman pandan berusaha menciptakan situasi dan kondisi suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang dengan salah satu program kegiatan kerajinan anyaman pandan yang pernah dilaksanakan didaerah lain, dan mengajak masyarakat berpartisipasi dalam mengembangkan industry rumah tangga khususnya kerajinan tangan anyaman pandan yang bahanya dari padan dan pelepah kelapa. Pada tahap ini sesuai dengan pendapat zubaedi tentang upaya pemberdayaan masyarakat yang dinyatakan pada poin pertama yaitu menciptakan suasana iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*anabling*).

Setelah proses penyuluhan, tanggapan masyarakat mengenai kegaitan kerajinan anyaman pandan sangat positif. Banyak warga masyarakat berminat untuk bergabung di kerajinan anyaman pandan.

Sedangkan tahap penyadaran untuk tenaga kerja yang dia ajak langsung oleh pengelola maupun dari rekomendasi tenaga kerja yang langsung datang ke rumah pengelola untuk bergabung dalam kerajinan anyaman pandan dengan melaukan komunikasi secara langsung. Bentuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi secara langsung yang dilakukan oleh pengelola dengan calon tenaga kerja dan saling membangun kepercayaan satu sama lainnya dengan cara menciptakan kondisi yang baik. Melalui kegaitan komunikasi secara langsung pengelola juga menggambarkan kesuksesan kerajinan anyaman pandan di daerah lainya untuk meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu masyarakat dapat sadar akan perlunya mengembangkan kapabilitas diri untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

Komunikasi yang secara langsung yang dilakukan oleh pengelola kerajinan sesuai dengan pendapat freire tentang penyadaran yang sama-sama membahas tetang penyadaran yang dilakukan dengan metode pedagogi salah satunya pedagogi dialogis. Menurut pendapat Oos M Anwas menyatakan bahwa: “penyadaran sebagai suatu proses yang berkesinambungan dimana orang bergerak menuju kesadaran kritisnya dengan melalui metode pedagogi problematis, dan pedegori politik. Pedagogi dialogis sebagai proses pendidikan dilakukan secara dialogis untuk membahas dan mencari solusi tentang berbagai hal guna meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Dalam dialog ini, tergantung empati antara lain dua kutun yang komunikasi, rendah hati, penuh harapan, kepercayaan dan sikap kritis.

Melalui tahap pelatihan pengelola kerajinan anyaman pandan menghormati segala keputusan masyarakat dan warga masyarakat diberi wewenang penuh dalam pengambilan keputusan akan keikutan sertaan masyarakat dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan kerajinan anyaman pandan. Hal tersebut sesuai dengan terori dari Dubois dan Miley dalam Suharto dalam Oos M. Anwas yang poin kedua menjelaskan mengenai cara melakukan pemberdayaan masyarakat adalah dengan membangun komunikasi diwujudkan dalam bentuk menghormati dan menghargai harga diri klien/sasaran, mempertimbangkan keragaman individu, berfokus pada klien/sasaran, serta menjaga kerahasiaan yang dimiliki oleh klien/sasaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tahap Penguatan Kapasitas

Tahap penguatan kapasitas masyarakat perlu adanya dukungan dari penguatan dan penikatan potensi diri masyarakat. Penguatan dan peningkatan potensi yang dilakukan oleh kerajinan anyaman pandan melalui kegiatan pelatihan. Hal ini terdapat pada teori memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat diupayakan melalui berbagai aktivitas nyata seperti pendidikan, peningkatan kesehatan, pelatihan, pemberian modal, informasi, lapangan pekerjaan, pasar dan sarana prasarana lainnya untuk memperkuat potensi dan daya masyarakat. Kegiatan pelatihan sebagai salah satu sarana yang sangat penting dalam proses pemberdayaan masyarakat karena sebagai upaya meningkatkan kemampuan masyarakat menuju peningkatkan kualitas hidupnya.

Kegiatan pelatihan kerajinan anyaman pandan dilakukan di tempat pengolah kerajinan anyaman pandan. Berdasarkan dari penelitian setelah kegiatan penyuluhan kerajinan anyaman pandan dilakukan dengan cara dengan memberikan materi tentang kegiatan kerajinan anyaman pandan dari bahan-bahan dalam pembuatan kerajinan anyaman pandan sampai dengan langkah-langkah menganyam serta pemasaran produk dimana yang telah berkerja sama dengan dinas perdangan dan penindustrian.

Proses pelatihan dilaksanakan dengan metode praktek secara langsung di tempat. Materi praktek yang diberikan selama proses penyuluhan yaitu dengan menganyam kerajinan anyaman pandan . kegiatan prakten anyaman pandan dilakukan pengelolah bersama-samaa dengan warga masyarakat setempat secara langsung mempraktekan cara menganyam daun pandan, bahan dan peralatan yang sudah di sediakan oleh penguatan kapasitas .

Proses pemberdayaan masyarakat setelah kegiatan penyadaran yaitu dengan penguatan kapasitas yang dilakuakn dengan cara menghadapkan masyarakat secara langsung dalam proses kegiatan kerajinan anyaman

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandan. Pelaksanaan proses pemberdayaan masyarakat kerajinan anyaman pandan yang dilaksanakan pada rumah pengelolah dan rumah masing-masing pengerajin dilakukan dengan tanpa adanya alokasi waktu khusus dan bisa dilakukan waktu luang pengerajin. Pelaksanaan proses produksi kerajinan anyaman pandan dilakukan jika ada pesanan dari konsumem dari dalam Negara atau luar Negara dan acara pemeran.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung ditempat penlitian, pembuatan kerajinan anyaman pandan dilaksanakan beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pertama potong daun pandan pada bagian pangkalnya menggunakan pisau atau parang. Dan pandan ini adalah sejenis daun pandan yang liar banyak tumbuh dihutan-hutan. Kedua ambil tulang belakang pelapah kelapa yang sudah mulai kering.
- 2) Setelah daun pandan di bersikan kemudisn di belah menjadi sesuai dengan takaran anyaman pandan untuk membelahnya biasanya menggunakan alat potongan atau jangkar dan sautan pandan.
- 3) Jemur daun pandan dan tulang pelepah kelapa yang sudah di ambil sampai kering biasanya lama penjemuran tergantung cuaca mata hari nampun biasanya paling lama 2 – 5 hari. Dan tulang pelepa kelapa biasanya paling lama 2 minggu masa penjemurannya.
- 4) Daun yang sudah kering kemudian diluruskan sekaligus dilembutkan dengan cara dijepit dengan penjepit dari bamboo kemudian daun ditarik dari pangkal sampi ujungnya.
- 5) Jika ingin mealukan pewarnaan pada daun pandan mak daun pandan di celupkan pada pewarna yang telah dilarutkan dalm air dan dipanaskan atau di rebus.
- 6) Setelah pewarnaan, daun pandan di keringkan lagi sebelum di anyam
- 7) Selanjutnya anyam daun pandan menjadi kerajinan anyaman pandan sesuai dengan teknil dan pola yang dikuasi.

Pelaksanaan proses produksi kerajinan anyaman pandan yang melibatkan segitar terutama ibu-ibu untuk melakukan proses

pengenyaman. Berdasarkan hasil penelitian pengangarajin anyaman pandan terdapat beberapa anggota yang berjumlah 30 orang lebih pengerajin anyaman pandanyang terdapat kekelurahan enok.

Dalam pendapat teori zubaedi pada poin ke tiga yaitu melindungi masyarakat (protecting). Pemberdayaan perlu di upayakan berupa langkah-langkah untuk mencegah persaingan secara tidak seimbang atau adanya praktik eksploitas yang kuat terhadap yang lemah. Teori tersebut menjelaskan sesuai dengan pelaksanaan proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan kerajinan anyaman pandan yang dilakukan dengan pembagian dan penetapan kerja dalam kegaitan kerajinan anyaman pandan yang sudah menjadi kesepakatan antara pengelolah dan tenaga kerja sehingga pekerjaan dilakukan dengan adil tidak ada persaingan antar tenaga kerja.

Kegiatan pendampingan dalam masyarakat melalui kegiatan kerajinan anyaman pandan dilakukan oleh pengelola, pengelola kerajinan anyaman pandan memiliki peran dan tugas dalam mendampingi tenaga kerja dalam proses kegiatan kerajinan anyaman pandan. Adapun bentuk yang dilakukan oleh pengelola kerajinan anyaman pandan yaitu ikut langsung dalam proses kegiatan dan melakukan proses pemantauan, memberikan arahan dan mengajar atau melatih tenaga kerja dalam proses pembuatan kerajinan anyaman pandan dari tahap awal sampai akhir. Selain itu pengelolaan berperan sebagai komunikator yang akan menghubungkan antara konsumen dan pihak konsumen atau mitra kerja dengan tenaga kerja.

Pendampingan salah satu kemampuan yang sangat diperlu dimiliki oleh agen pemberdayaan. Setiap agen pemberdayaan memiliki peran dan tugas dalam melakukan kegiatan pendampingan. Peran dan tugas pengelola dalam kegiatan kerajinan anyaman pandan sebagai agen pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan pendampingan program pemberdayaan dalam kerajinan anyaman pandan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Zubaedi menjelaskan tiga peran dan tugas sebagai pendamping masyarakat yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sebagai motivator, dilakukan oleh pendamping dengan menggali potensi sumber daya manusia, alam, dan mengembangkan kesadaran anggota masyarakat tentang kendala maupun permasalahan yang sedang dihadapi.
- 2) Sebagai komunikator, pendamping harus mau menerima dan memberi informasi dari berbagai sumber kepada masyarakat untuk dijadikan rumusan dalam penanganan dan pelaksanaan berbagai program serta alternatif pemecahan masalahnya.
- 3) Sebagai fasilitator, pendamping memberi pengarahan tentang penggunaan berbagai strategi, teknik dan pendekatan dalam pelaksanaan program.

Pelaksanaan proses pemberdayaan masyarakat agar berjalan baik dan lancar jika didukung dengan sesuai iklim kerja dan suasana yang nyaman. Gimana suasana iklim sangat mempengaruhi motivasi, mood dan semangat kerja tenaga kerja.

Berdasarkan hasil penelitian, suasana dan iklim kerja dalam proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan anyaman pandan diselenggarakan dengan suasana yang nyaman dan menyenangkan untuk melakukan kegiatan produksi dalam mengayam kerajinan daun pandan. Suasana terbentuk selama kegiatan pembuatan kerajinan yang pandan tenaga kerja merasa enjoy dan tidak bosan dalam melakukan kegiatan produksi sehingga dapat menambah semangat kerja dalam melaksanakan kegiatan pembuatan kerajinan anyaman.

Komunikasi terjalin antara pengeluaran tenaga kerja berjalan dengan baik. Komunikasi kegiatan Kerajinan anyaman pandan dilakukan secara langsung atau nyata secara harmonis, keluarga dan penuh keakraban. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yaitu pengelola dan tenaga kerja bertukaran pendapat atau pikiran mengenai kerajinan anyaman pandan. Selama kegiatan berlangsung pengelola tidak segan-segan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembuatan kerajinan anyaman. Sering juga tenaga kerja bertanya kepada pengelola kalau ada yang kurang diketahui, pengelola menjawab dengan ramah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tahap Kemandirian

Berdasarkan hasil penelitian, tahap kemandirian dalam proses kegiatan kerajinan tangan anyaman pandan yang dilakukan langsung oleh pengelola dengan memantau langsung proses produksi pembuatan kerajinan tangan anyaman pandan dari tahap awal sampai akhir.

Pemantauan yang dilakukan oleh pengelola adalah untuk mengetahui apakah ada perkembangan terhadap tenaga kerja selama pelaksanaan kegiatan kerajinan anyaman pandan, ada tidak adanya kesesuaian produksi yang dihasilkan dari tahap perencanaan yang dari awal, kegiatan produksi pembuatan kerajinan anyaman pandan apakah ada mengalami perubahan kemajuan atau kemunduran dan pencapaian apa saja yang sudah diraih dan perlu di capai.

Tahap kemandirian yang dilakukan di kerajinan anyaman pandan dengan menentukan jumlah produksi yang harus di capai sesuai dengan target. Dengan adanya penetapan jumlah produksi yang dihasilkan untuk membuat tenaga kerja termotivasi untuk mencapai target tersebut karena itu sangat berhubungan dengan seberapa besar penghasilan yang diperoleh.

Proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dikerajinan anyaman pandan sesuai dengan teori yang terdapat Proses belajar dalam pemberdayaan masyarakat menurut AmbarTeguh Sulistiyani harus melalui tahap-tahap seperti tahap kesadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan-keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian.